

Abstrak

Reviu laporan keuangan merupakan salah satu kegiatan pengawasan intern dengan melakukan penelaahan terhadap penyelenggaraan akuntansi untuk memberikan keyakinan terbatas atas laporan keuangan pemerintah daerah. Penyusunan laporan keuangan yang dilaksanakan secara tidak memadai dan tidak sesuai dengan standar akuntansi akan memengaruhi keandalan laporan keuangan. Laporan keuangan yang tidak andal akan memengaruhi opini BPK atas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah tahapan reviu laporan keuangan yang dilakukan oleh Inspektorat Kabupaten Boyolali telah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Reviu Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrua. Metode yang digunakan penulis untuk memperoleh data ini yaitu metode studi lapangan dan metode studi pustaka. Metode studi lapangan dilakukan dengan cara mendatangi kantor Inspektorat Kabupaten Boyolali dan menemui pengendali teknis kegiatan reviu LKPD untuk dimintai keterangan dan meminta data-data yang berhubungan dengan reviu LKPD. Sedangkan metode studi pustaka dapat dilakukan dengan mencari sumber referensi mengenai reviu LKPD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Inspektorat Kabupaten Boyolali telah melaksanakan tahapan reviu LKPD sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Reviu Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrua. Meskipun pada tahap persiapan dan tahap pelaporan ada perbedaan pada urutan yang dilakukan, tetapi tidak ada penjelasan lebih lanjut mengenai urutan yang sesuai dengan peraturan. Maka, tahapan reviu LKPD yang dilakukan Inspektorat Kabupaten Boyolali sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2018.

Kata kunci : Reviu LKPD, Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2018, Inspektorat Kabupaten Boyolali.

Abstract

Review of financial statements is one of the internal supervision activities by reviewing the implementation of accounting to provide limited confidence in the financial statements of local governments. The preparation of financial statements that are carried out inadequately and not in accordance with accounting standards will affect the reliability of financial statements. Unreliable financial statements will affect the CPC's opinion of local government financial statements. This study aims to find out whether the stages of reviewing financial statements carried out by the Boyolali Regency Inspectorate are in accordance with the Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Reviu Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrua. The methods used by the authors to obtain this data are field study methods and literature study methods. The field study method is carried out by visiting the Boyolali District Inspectorate office and meeting the technical controller of LKPD review activities to be asked for information and asking for data related to LKPD review. Meanwhile, the literature study method can be done by looking for reference sources regarding the

LKPD review. The results showed that the Boyolali District Inspectorate had carried out the LKPD review stage in accordance with the Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Reviu Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrual. Although at the preparatory stage and the reporting stage there are differences in the order in which it is carried out, but there is no further explanation regarding the order in accordance with the regulations. Thus, the LKPD review stage carried out by the Boyolali Regency Inspectorate is in accordance with the Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Reviu Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrual.

Keywords: *LKPD Review, Local Government Financial Report, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2018, Boyolali District Inspectorate.*